

Minggu, 31 Mei 2020

1. Puluhan Tahanan di Jayapura Positif Covid-19



Kondisi Urgent: Tahanan Polresta Jayapura

"Kami 18 orang tahanan Polresta Jayapura termasuk 2 orang ibu hamil telah dipindahkan ke Polsek Abepura" – Hasil pemeriksaan medis, saya Bazoka Logo bersama 17 orang tahanan lainnya terinfeksi COVID-19.

Sudah berulang kali kami sampaikan bahwa, kondisi dalam tahanan sangat kritis.

Kami dalam ruangan yang berukuran kecil, di sana sirkulasi udara sangat tidak sehat, tidak mendapatkan makanan yang baik (bergizi) yang sangat berdampak pada rapuhnya kekebalan tubuh kami.

Total sekitar 91 orang lebih tahanan Polresta Jayapura tersebut, "terindikasi kuat" semua (tahanan Polresta Jayapura) terinfeksi COVID-19.

Update, 15 Mei 2020 (daftar nama 90 orang)
(https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=1144779842568868&id=396357444077782)
(https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=1144779842568868&id=396357444077782)

Kepada keluarga kami yang ada diluar, tolong teruskan informasi ini, bahwa kami sangat terancam!

Nyawa kami sangat terancam! Mohon Advokasi!

Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang menyebutkan informasi mengenai adanya 91 tahanan di Jayapura, khususnya tahanan Polresta Jayapura terinfeksi Covid-19. Disebutkan pula, hal itu sudah disampaikan berulang kali bahwa kondisi di dalam tahanan sangat kritis karena berada dalam ruangan yang berukuran kecil.

Dilansir dari laman situs [Kompas.com](https://www.kompas.com), Kabid Humas Polda Papua, Kombes Ahmad Musthofa Kamal menegaskan bahwa unggahan tersebut hoaks. Seluruh tahanan di Polda Papua seluruhnya dalam kondisi sehat jasmani dan rohani.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/30/184000065/-hoaks-puluhan-tahanan-di-jayapura-positif-covid-19>

Minggu, 31 Mei 2020

2. Daun Sungkai Bisa Menyembuhkan Virus Corona



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang menyebutkan bahwa daun sungkai bisa menyembuhkan pasien Virus Corona. Kabar tersebut pertama kali disebarakan oleh salah satu pemilik akun Facebook dengan mengunggah gambar daun sungkai disertai narasi bahwa daun tersebut terbukti ampuh menyembuhkan pasien positif Covid-19.

Faktanya, dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim tentang daun sungkai sebagai obat untuk menyembuhkan pasien positif Virus Corona tidak terbukti. Hal itu disampaikan oleh Dokter Spesialis Paru Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Persahabatan, dr Erlinda Burhan. Hingga kini belum ada laporan pasien sembuh dari Covid karena daun sungkai. Hal senada juga diutarakan oleh Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Provinsi Jambi Dr Deri Mulyadi. Menurut Deri, hingga kini belum ada penelitian secara medis yang dapat memastikan bahwa daun sungkai dapat dijadikan sebagai obat alternatif bagi para pasien Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4266807/cek-fakta-benarkah-daun-sungkai-bisa-menyembuhkan-virus-corona-covid-19?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/30/162841965/informasi-viral-soal-daun-sungkai-untuk-obati-covid-19-idi-sebut-belum-ada>

Laporan Isu Hoaks

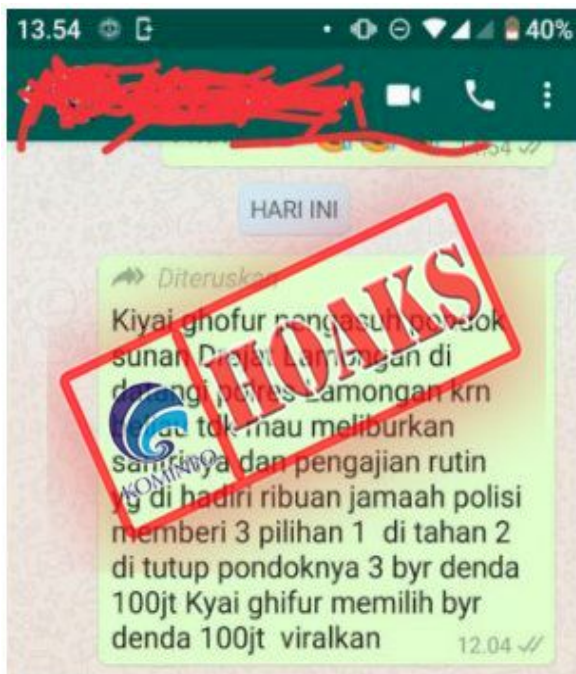
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 31 Mei 2020

3. Kiai Ghofur Didatangi Pihak Polres Lamongan karena Tidak Meliburkan Santrinya

Penjelasan :



Beredar kabar bahwa pihak Polres Lamongan mendatangi Kiai Ghofur karena beliau tidak meliburkan santrinya. Disebutkan Kiai Ghofur diberikan tiga opsi pilihan yang harus ditanggung di antaranya membayar denda sebesar seratus juta.

Faktanya kabar yang beredar tersebut telah dibantah langsung oleh K.H Abdul Ghofur, pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan melalui video yang diunggah di akun Youtube. Kapolres Lamongan AKBP Harun juga menjelaskan bahwa kabar yang beredar itu tidak benar. Ketua Pusat Persatuan Santri Alumni Sunan Drajat (Pessandra), Sulanam dalam penjelasannya juga menyebutkan kalau pesan berantai itu adalah hoaks. Ia meminta semua alumni saat ini untuk fokus membantu para santri yang akan kembali ke PPSD mulai awal bulan Juni dengan ikut melancarkan pengurusan dan melengkapi persyaratan administrasi pemeriksaan kesehatan sebagai prasyarat mereka kembali ke PPSD menuju *New Normal* di tengah pandemi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

<http://surabayapagi.com/read/kapolres-sebut-broadcast-sudutkan-kiai-ghofur-adalah-hoax>

<https://www.youtube.com/watch?v=JRaRWpULYrk>

Minggu, 31 Mei 2020

4. Usia 50 ke Atas Dilarang Masuk Mall Hingga Makan di Kafe pada Fase New Normal



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial WhatsApp yang menyebutkan bahwa warga berusia di atas 50 tahun dilarang masuk ke mall dan makan di kafe pada saat fase new normal.

Faktanya, dikutip dari turnbackhoax.id, menurut Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) wilayah DKI Jakarta, Ellen Hidayat. Ia mengatakan bahwa hal tersebut tidak benar. Karena protokol kesehatan akan diterapkan di setiap mall dan tidak ada batasan usia untuk pengunjung pusat perbelanjaan atau mall. Asosiasi pengelola mall tidak pernah berencana melakukan pembatasan usia pengunjung ataupun tidak pernah berencana melakukan diskriminasi usia bagi pengunjung.

Hoaks

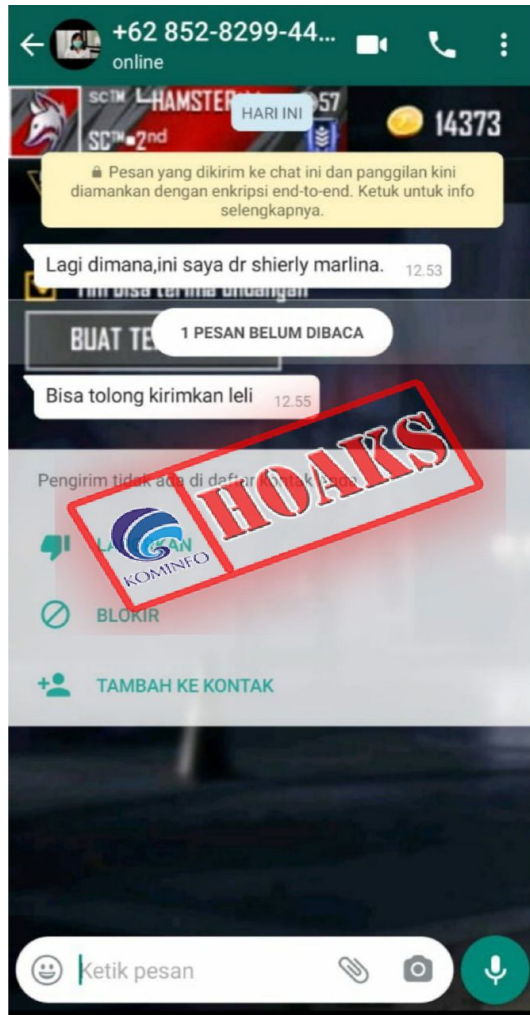
Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/05/30/salah-usia-50-ke-atas-dilarang-masuk-mal-hingga-makan-di-kafe-pada-fase-new-normal/>

<https://www.inews.id/finance/bisnis/tak-ada-batasan-usia-semua-pengunjung-boleh-masuk-mal-saat-new-normal>

Minggu, 31 Mei 2020

5. Pesan Palsu Mengatasnamakan Plt Kadinkes Kota Pasuruan



Penjelasan :

Beredar sebuah nomor ponsel tak dikenal yang mengatasnamakan Plt Kadinkes Kota Pasuruan Shierly Marlina, dan nomor tersebut mengirimkan pesan ke beberapa rekan juga kepada sesama pegawai Dinas Kesehatan dengan mengatakan seakan meminta fee atau keuntungan dari pengerjaan proyek yang dikerjakan oleh Dinkes Kota Pasuruan.

Faktanya nomor tersebut adalah palsu dan bukan milik Shierly Marlina, bahkan mengarah kepada tindak penipuan. Shierly Marlina memberikan klarifikasi kepada wartabromo.com bahwa nomor yang menggunakan foto profil dirinya tersebut bukan miliknya dan kasus ini telah dilaporkan kepada Polres Pasuruan Kota untuk ditindak lanjuti.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.wartabromo.com/2020/05/26/catut-nama-plt-kadinkes-kota-pasuruan-nomor-wa-ini-minta-fee-proyek-ke-rekanan/>

Minggu, 31 Mei 2020

6. Akun Palsu FB Mencatut Nama Anggota DPRD Kota Pekanbaru Riau, Robin Eduar



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari akun Facebook yang mengatasnamakan Anggota DPRD Kota Pekanbaru Riau, Robin Eduar. Dalam tangkapan layar tersebut akun atas nama Robin Eduar itu terlihat mengirimkan pesan untuk meminta nomor WhatsApp.

Faktanya Anggota DPRD Kota Pekanbaru, Robin Eduar menegaskan bahwa akun tersebut adalah akun palsu yang mengatasnamakan dirinya. Pihaknya juga mengimbau para pengguna Facebook yang menjalin pertemanan dengan akun tersebut agar tidak mudah percaya.

Hoaks

Link Counter:

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/05/25/iming-iming-menangkan-lelang-akun-palsu-fb-catat-nama-anggota-dprd-kota-pekanbaru-riau-robin-eduar>

<https://www.cakaplah.com/berita/baca/54119/2020/05/25/hatihati-ada-akun-facebook-palsu-catat-nama-anggota-dprd-pekanbaru#sthash.rrLu4XI9.dpbs>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 31 Mei 2020

7. Polisi Benarkan Ada Upaya dari FPI dalam Penyebar Kaos & Atribut PKI



Penjelasan :

Beredar gambar hasil tangkapan layar sebuah artikel berita dari media online dengan judul “Polisi Benarkan Ada Upaya dari FPI dalam Penyebar Kaos & Atribut PKI”. Gambar tangkapan layar tersebut tersebar luas di media sosial.

Setelah ditelusuri, ternyata gambar tangkapan layar tersebut merupakan gambar hasil editan. Dalam pencarian berdasarkan kemiripan foto dan logo dari media online dalam gambar, ditemukan fakta bahwa artikel asli dari gambar tersebut adalah artikel berita milik tribunnews.com dengan judul “Polisi Benarkan Semarang Jadi Lokasi Penyebaran Kaus dan Atribut PKI”. Berita tersebut terbit pada Rabu, 11 Mei 2016, dimana dalam isi pemberitaan sama sekali tidak disebutkan nama organisasi FPI.

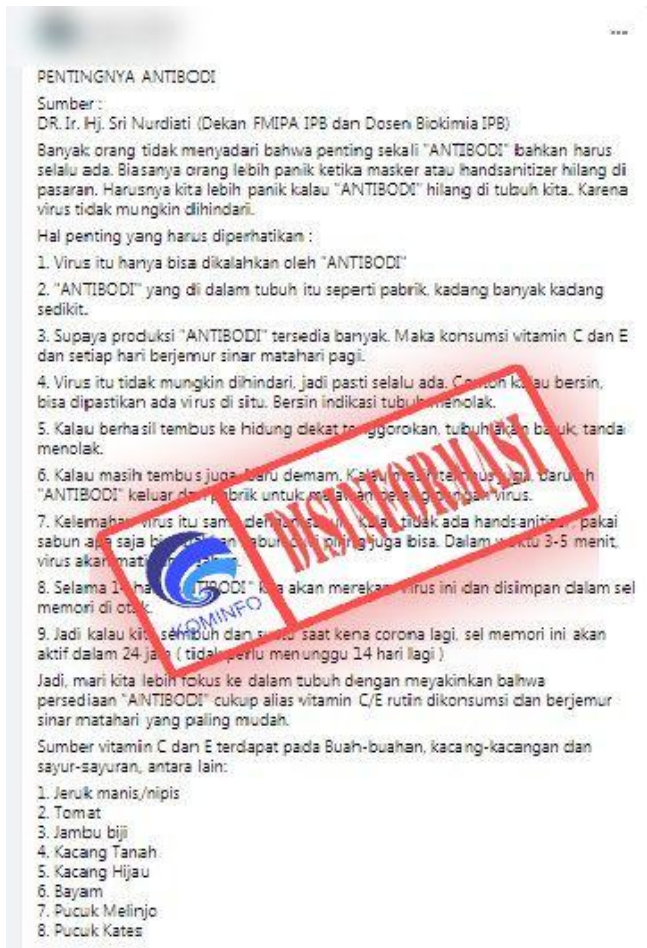
Hoaks

Link Counter:

<https://www.tribunnews.com/regional/2016/05/11/polisi-benarkan-semarang-jadi-lokasi-penyebaran-kaus-dan-atribut-pki>

Minggu, 31 Mei 2020

8. Pesan dari Dekan FMIPA IPB Terkait Virus Hanya Bisa Dikalahkan oleh Antibodi



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial yang diklaim bersumber dari Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor (FMIPA IPB), DR. Ir. Hj. Sri Nurdiati. Pesan yang beredar di tengah pandemi Covid-19 itu memuat narasi bahwa virus hanya bisa dikalahkan oleh antibodi.

Faktanya dilansir dari situs resmi IPB, Sri Nurdiati membantah bahwa ia pernah menulis pesan berantai tersebut. "Bukan saya yang menulisnya. Akibatnya, saya harus mengklarifikasi pertanyaan yang datang bertubi-tubi ke saya, bahwa itu bukan tulisan saya," kata Sri pada 20 April 2020. Meskipun begitu, Sri menyatakan bahwa pesan berantai itu berisi informasi yang positif, tentang bagaimana memperkuat antibodi di dalam tubuh manusia.

Disinformasi

Link Counter:

<http://ppid.ipb.ac.id/informasi-penting-dekan-fmipa-ipb-yang-viral-itu-bukan-tulisan-saya/>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/802/fakta-atau-hoaks-benarkah-pesan-berantai-soal-virus-hanya-bisa-dikalahkan-antibodi-ini-berasal-dari-dekan-ipb?fbclid=IwAR389ONkiyg8xOFn-GunMHKK86DvXf2Q92IGwo8S6rr1KeVD1s1M6oolX20>